

RINGKASAN BERITA HARI INI

PARIWARA SEPULANG KEGIATAN DPRD SIDOARJO

Forum diskusi keluarga besar DPRD Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, berlangsung di Gedung DPRD Sidoarjo, Selasa (23/5/2023). Acara ini dihadiri oleh seluruh anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo, keluarga, dan tamu undangan. Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Gus Muhdlor, membuka acara dengan memberikan sambutan dan menyampaikan pesan-pesan keluarga besar DPRD Kabupaten Sidoarjo. Gus Muhdlor berharap forum diskusi keluarga besar DPRD Kabupaten Sidoarjo dapat meningkatkan keharmonisan dan kegotongroyongan di lingkungan DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Bupati Dorong Pemanfaatan Fasum Perumahan Untuk Kepentingan Publik

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, mendorong pemanfaatan fasum perumahan untuk kepentingan publik. Hal ini disampaikan dalam sambutan di acara peresmian Masjid Miftahul Jannah Perumahan RT 29 RW 7 Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan, Minggu malam, (28/5/2023). Gus Muhdlor mengatakan, pemanfaatan fasum dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ia berharap masyarakat dapat memanfaatkan fasum perumahan untuk kepentingan publik, seperti sebagai tempat ibadah, tempat pertemuan, atau tempat kegiatan sosial lainnya.

Bupati Berangkatkan 900 CJH dari Pendapa

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, berangkatkan 900 Calon Jemaah Haji (CJH) dari Pendapa Sidoarjo. Mereka berangkat dalam kloter 16 dan 17 di Bandara Juanda, Surabaya, pada Minggu (28/5/2023). Gus Muhdlor berharap para jemaah haji dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar dan memperoleh keberkahan. Ia juga berharap para jemaah haji dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat di Sidoarjo.

Gaji Ke-13 ASN Cair Mulai 5 Juni

Pemerintah memastikan pembayaran gaji ke-13 tahun ini. Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Tri Budhiarto menurunkan, gaji ke-13 untuk PNS dan pensiunan itu dijadwalkan cair mulai 5 Juni mendatang. "Mekanismenya sebagaimana halnya tunjangan hari raya (THR, Red)," ujarnya kepada Jawa Pos kemarin (29/5). Pembayaran gaji ke-13 diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 Tahun 2022.

1.161 Tenaga Kesehatan Terima SK PPPK

KOTA-Sidoarjo, 1.161 orang tenaga kesehatan menerima Surat Keputusan (SK) PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Mereka akan ditempatkan di berbagai fasilitas kesehatan di Kabupaten Sidoarjo. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, H. M. Nur Hafid, mengatakan, SK PPPK ini merupakan langkah pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo. Ia berharap tenaga kesehatan yang telah menerima SK PPPK dapat meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

900 CJH Diberangkatkan, 40 Persen Lansia

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, berangkatkan 900 Calon Jemaah Haji (CJH) dari Pendapa Sidoarjo. Mereka berangkat dalam kloter 16 dan 17 di Bandara Juanda, Surabaya, pada Minggu (28/5/2023). Gus Muhdlor berharap para jemaah haji dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar dan memperoleh keberkahan. Ia juga berharap para jemaah haji dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat di Sidoarjo.

Gus Muhdlor Permudah Perizinan Pemanfaatan Fasum Perumahan Untuk Kepentingan Publik

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, mempermudah perizinan pemanfaatan fasum perumahan untuk kepentingan publik. Hal ini disampaikan dalam sambutan di acara peresmian Masjid Miftahul Jannah Perumahan RT 29 RW 7 Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan, Minggu malam, (28/5/2023). Gus Muhdlor mengatakan, mempermudah perizinan pemanfaatan fasum perumahan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ia berharap masyarakat dapat memanfaatkan fasum perumahan untuk kepentingan publik, seperti sebagai tempat ibadah, tempat pertemuan, atau tempat kegiatan sosial lainnya.

Sukodono Berselawat Momentum Kesuksesan Regenerasi IPNU-IPPNU

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, berselawat momentum kesuksesan regenerasi IPNU-IPPNU. Hal ini disampaikan dalam sambutan di acara peresmian Masjid Miftahul Jannah Perumahan RT 29 RW 7 Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan, Minggu malam, (28/5/2023). Gus Muhdlor berharap generasi muda dapat meningkatkan kualitas diri dan memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat.

KOMPONEN GAJI KE-13 Untuk ASN Pusat dan Anggota TNI-Polri

- Gaji pokok
- Tunjangan keluarga
- Tunjangan pangan
- Tunjangan jabatan atau tunjangan umum
- Tunjangan 50 persen sesuai pangkat, jabatan, peringkat jabatan, atau kelas jabatan
- Tambahan penghasilan (tampil)
- Tambahan penghasilan 50 persen bagi instansi pemerintah daerah yang memberikan tambahan penghasilan

Sumber: Kemenkeu, diolah

Sering Dirazia, Pengemis dan Gelandangan Masih Beredar di Jalanan Sidoarjo

Sidoarjo - Sidak gabungan Tim Pengendali Pertambahan Nilai (TPPN) Kabupaten Sidoarjo menemukan banyak pengemis dan gelandangan di jalanan Sidoarjo. Mereka sering dirazia oleh oknum aparat. Kepala Tim TPPN Kabupaten Sidoarjo, H. M. Nur Hafid, mengatakan, pengemis dan gelandangan sering dirazia oleh oknum aparat. Ia berharap aparat penegak hukum dapat meningkatkan pengawasan dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Seleksi O2SN dan LKS Disabilitas Fasilitas Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus

Dalam rangka mengembangkan bakat dan kompetensi siswa dengan kebutuhan khusus, digelar Seleksi Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Disabilitas di Sidoarjo. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Sidoarjo, serta Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMK Negeri Sidoarjo, PK-IL dan MKKS SMK Negeri Sidoarjo.

1.167 Nakes Sidoarjo Terima Surat Keputusan

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, berangkatkan 1.167 Calon Jemaah Haji (CJH) dari Pendapa Sidoarjo. Mereka berangkat dalam kloter 16 dan 17 di Bandara Juanda, Surabaya, pada Minggu (28/5/2023). Gus Muhdlor berharap para jemaah haji dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar dan memperoleh keberkahan. Ia juga berharap para jemaah haji dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat di Sidoarjo.

Bupati Gus Muhdlor Dorong Fasum Perumahan Dimanfaatkan Kepentingan Publik

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, mendorong pemanfaatan fasum perumahan untuk kepentingan publik. Hal ini disampaikan dalam sambutan di acara peresmian Masjid Miftahul Jannah Perumahan RT 29 RW 7 Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan, Minggu malam, (28/5/2023). Gus Muhdlor mengatakan, pemanfaatan fasum dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ia berharap masyarakat dapat memanfaatkan fasum perumahan untuk kepentingan publik, seperti sebagai tempat ibadah, tempat pertemuan, atau tempat kegiatan sosial lainnya.

Berangkatkan 900 CJH dari Pendapa

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, berangkatkan 900 Calon Jemaah Haji (CJH) dari Pendapa Sidoarjo. Mereka berangkat dalam kloter 16 dan 17 di Bandara Juanda, Surabaya, pada Minggu (28/5/2023). Gus Muhdlor berharap para jemaah haji dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar dan memperoleh keberkahan. Ia juga berharap para jemaah haji dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat di Sidoarjo.

Bupati Berangkatkan 900 CJH dari Pendapa

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, berangkatkan 900 Calon Jemaah Haji (CJH) dari Pendapa Sidoarjo. Mereka berangkat dalam kloter 16 dan 17 di Bandara Juanda, Surabaya, pada Minggu (28/5/2023). Gus Muhdlor berharap para jemaah haji dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar dan memperoleh keberkahan. Ia juga berharap para jemaah haji dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat di Sidoarjo.

Bupati Berangkatkan 900 CJH dari Pendapa

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, berangkatkan 900 Calon Jemaah Haji (CJH) dari Pendapa Sidoarjo. Mereka berangkat dalam kloter 16 dan 17 di Bandara Juanda, Surabaya, pada Minggu (28/5/2023). Gus Muhdlor berharap para jemaah haji dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar dan memperoleh keberkahan. Ia juga berharap para jemaah haji dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat di Sidoarjo.

Seleksi O2SN dan LKS Disabilitas Fasilitas Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus

Dalam rangka mengembangkan bakat dan kompetensi siswa dengan kebutuhan khusus, digelar Seleksi Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Disabilitas di Sidoarjo. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Sidoarjo, serta Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMK Negeri Sidoarjo, PK-IL dan MKKS SMK Negeri Sidoarjo.

1.167 Nakes Sidoarjo Terima Surat Keputusan

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, berangkatkan 1.167 Calon Jemaah Haji (CJH) dari Pendapa Sidoarjo. Mereka berangkat dalam kloter 16 dan 17 di Bandara Juanda, Surabaya, pada Minggu (28/5/2023). Gus Muhdlor berharap para jemaah haji dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar dan memperoleh keberkahan. Ia juga berharap para jemaah haji dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat di Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



MoU - Kepala Dispendukcapil Pemkab Sidoarjo, Reddy Kusuma didampingi Ketua DPRD Sidoarjo, H Usman M Kes menandatangani kerjasama dengan rumah sakit dan Yayasan DWP saat Seremoni Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Integrasi Layanan Adminduk di Kantor BKD Sidoarjo beberapa waktu lalu.

Permudah Pelayanan dan Penganggaran DPRD Sidoarjo Dorong Dispendukcapil Perbanyak Kerjasama dengan OPD dan Organisasi Vertikal untuk Pemanfaatan Data Adminduk

Sidoarjo, Memo X

Sejumlah anggota dan pimpinan DPRD Kabupaten Sidoarjo mendorong Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Pemkab Sidoarjo memperbanyak kerjasama. Terutama kerjasama dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan organisasi vertikal lainnya.

Kerjasama ini untuk pemanfaatan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) Proeksinya untuk mempermudah pelayanan dan penganggaran.

Dorongan itu, salah satunya disampaikan Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H Usman M Kes. Menurutnya, data Adminduk merupakan referensi kondisi nilai kualitas dan kuantitas warga. Bagi politisi senior PKB ini, data Adminduk menjadi wujud nyata upaya Pemkab Sidoarjo menjamin legalitas dan melindungi status

kependudukan masyarakat Sidoarjo

"Karena data Adminduk juga bisa dijadikan pijakan untuk mengetahui dan memahami realitas sosial dan kondisi wilayah Sidoarjo," ujar Usman yang juga menjabat Wakil Ketua DPC PKB Sidoarjo ini kepada Memo X, Senin (29/05/2023).

Lebih jauh, mantan Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo ini data Adminduk sangat penting terutama untuk penataan kebijakan. Hal ini utamanya untuk peningkatan program pelayanan, perencanaan, pembangunan dan penetapan alokasi anggaran maupun kebijakan strategis lainnya.

"Karena itu, DPRD Sidoarjo memberikan apresiasi atas kesinambungan spirit Dispendukcapil Pemkab Sidoarjo dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Baik itu kerjasama yang mulai dibangun dengan sejumlah OPD maupun

organisasi vertikal lainnya. Khususnya

sejumlah rumah sakit milik pemerintah dan swasta yang bekerjasama dengan Pemkab Sidoarjo," ungkap pria yang akrab disapa Abah Usman ini.

Polisi PKB asal Kecamatan Sedati ini mencontohkan Dispendukcapil melaksanakan sejumlah perjanjian kerjasama dengan lembaga pemerintah (OPD) serta rumah sakit pemerintah maupun swasta. Bahkan terdapat 23 kerjasama pemanfaatan data Adminduk yang direalisasikan dalam sebulan terakhir. Rinciannya, 6 kerjasama pemanfaatan data dan dokumen kependudukan dan 17 kerjasama integrasi layanan dengan instansi vertikal dan stakeholder lainnya.

"Contoh yang sudah bekerjasama dengan Dispendukcapil itu diantaranya Pengadilan Negeri, Pengadilan Agama,

rumah sakit pemerintah dan swasta serta Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) lainnya yang dirancah sejak akhir Tahun 2022 kemarin. Sedangkan di Tahun 2023 kerjasama lain yakni dengan 12 Mitra terdiri dari Yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Sidoarjo dan 11 Rumah Sakit Swasta di Sidoarjo. Diantaranya RSIA Mitra Husada, RSIA Pondok Jati, RS St Khojijah Sepanjang, RSIA Kirana, RS Pusura Candi, RSU Usada, RSI Aminah, RSU Prima Husada, RS Rahman-Rahim, RSI Siti Hajar dan RUMKITBAN 05.08.03 Sidoarjo," tegas Usman.

Hal yang sama disampaikan anggota Komisi D DPRD Sidoarjo, Bangun Winarso. Menurutnya, berbagai kerjasama yang harus dirancah Dispendukcapil Pemkab Sidoarjo ini sekaligus bisa digunakan untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Yakni soal sejumlah

pelayanan publik yang diberikan Pemkab untuk masyarakat Sidoarjo.

"Contoh kasusnya misalnya, untuk meningkatkan pelayanan publik dengan mengutamakan efektifitas koordinasi dan kerjasama para pihak dalam rangka pelaksanaan Adminduk bagi peserta didik (pelajar). Bentuknya data kependudukan seperti dalam Layanan Akte Kelahiran terintegrasi dengan Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran dan Kartu Identitas Anak (KIA) yang menjadi 1 paket. Itu bakal memudahkan pelayanan dan tidak membungakan kalangan orang tua peserta didik. Kemudian juga soal Layanan Akta Kematian Terintegrasi dengan Kartu Keluarga dan KTP. Masih banyak contoh integrasi data Adminduk lainnya," urai Sekretaris DPRD PAN Sidoarjo ini.

Begitu pula soal Identitas Kependudukan Digital (IKD). Hal ini, lanjut

Bangun bisa terintegrasi dalam identitas kependidikan digital. Yakni identifikasi penduduk dalam bentuk format digital yang dapat merepresentasikan individu. Dalam aplikasi digital dapat terhubung dengan KTPel secara fisik.

"Layanan Adminduk Digital dalam Genggam beres data keluarga, daftar anggota keluarga yang tercatat aktif dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan dokumen dimiliki yang diterbitkan Dispendukcapil seperti KTP, Kartu Keluarga dan sebagainya yang dibuahi ITE. Dengan banyaknya kerjasama dengan OPD dan instansi vertikal itu maka dewan semakin mudah dalam pemantauan sistem pelayanannya maupun penganggarannya," pungkask politisi PAN asal Krian ini. (adv/wan/dar)



Gus Muhdlor Permudah Perizinan Pemanfaatan Fasum Perumahan

Untuk Kepentingan Publik

Sidoarjo, Memo X

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mendorong masyarakat untuk memanfaatkan Fasilitas Umum (Fasum) untuk kepentingan publik. Hal itu, disampaikannya saat meresmikan Masjid Miftahul Jannah Perumitas 3 RT 29 RW 7 Desa Kepuhkemiri, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo, Minggu (28/05/2023) malam.

Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini mengatakan pemanfaatan Fasum dapat berkoordinasi dengan Pemkab Sidoarjo. Nantinya, akan ada izin pemanfaatannya. Izin itu akan diberikan selama pemanfaatannya untuk kepentingan bersama.

"Saya membuka lebar, setiap Fasum yang digunakan untuk tempat ibadah dan digunakan untuk kepentingan publik, monggo semua bisa mengajukan perizinannya," ujar Gus Muhdlor kepada Memo X, Minggu (28/05/2023).

Gus Muhdlor menjelaskan ada sekitar 4.000 masjid beserta masalah yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Pemkab Sidoarjo akan

mendorong program percepatan wakaf masjid itu. Pihaknya sudah berkoordinasi dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) terkait program itu.

"Kemarin kami kirim surat kepada menteri ATR/BPN terkait program percepatan wakaf masjid se Kabupaten Sidoarjo ini. Khusus Kabupaten Sidoarjo, kuota berapapun sama Pak Menteri dikasih," ungkap Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Gus Muhdlor juga berharap masyarakat dapat memakmurkan masjid yang telah dibangun. Tidak hanya digunakan untuk shalat tetapi juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Seperti halnya pengajian, shalawatan maupun kegiatan syiar Islam lainnya.

"Bangun masjid itu gampang dan meresmikan masjid itu juga gampang. Yang sulit itu memakmurkan masjid. Bagaimana masjid selalu penuh dengan jamaah. Ini yang harus dipikirkan. Semoga megahnya masjid

ini bukan hanya dibangun saja, tetapi jamaahnya juga banyak dan masjid juga harus menjadi simpul kemajuan Islam baik di dunia pendidikan, sosial maupun ekonomi yang berawal dari masjid," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Dalam kesempatan ini, Gus Muhdlor juga menyampaikan pesan kepada pengurus masjid untuk menjaga masjidnya. Dirinya, meminta masjid digunakan untuk kegiatan yang positif. Tidak digunakan untuk kegiatan yang memicu intoleransi. Kepala Desa (Kades) juga diminta memberikan perhatian kepada masjid di wilayahnya. Termasuk masjid



RESMIKAN - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali meresmikan Masjid Miftahul Jannah Perumitas 3 RT 29 RW 7 Desa Kepuhkemiri, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo, Minggu (28/05/2023) malam.

jid-masjid di perumahan yang ada di wilayahnya. "Kulo (saya) tiup Pak Kades maupun MWCNU Tulangan perhatiannya kepada masjid harus ditata," pintanya. Sementara Ketua Takmir Masjid Miftahul Jannah, Waluyo menegaskan pembangunan masjid

dimulai sejak Tahun 2008. Pembangunannya relatif lama karena murni dari swadaya masyarakat sekitar. Sampai saat ini pembangunan masjid itu sudah menelan biaya Rp 1,209 miliar. "Ini swadaya murni warga blok M dan N Masjid Miftahul Jannah

ini juga sudah terdada di masjid nasional," tandasnya.

Sedangkan peresmian masjid Miftahul Jannah ini juga diisi dengan tabligh akbar oleh KH Marzuki Mustamar. (par/wan)



1.161 Tenaga Kesehatan Terima SK PPPK

KOTA-Sebanyak 1.167 orang yang terdiri dari 1.161 Tenaga Kesehatan formasi tahun 2022 menerima SK Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Sisanya ada 6 orang yang menerima SK CPNS STAN. Petikan SK tersebut diserahkan langsung oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Senin (29/5). Dengan adanya tambahan ribuan tenaga kesehatan dari pegawai PPPK itu bupati optimis akan mendongkrak kualitas pelayanan kesehatan di Sidoarjo menjadi lebih baik.

Penyerahan SK Pegawai PPPK tersebut merupakan tahap pertama yang diserahkan untuk para tenaga kesehatan. Mereka sebelumnya dinyatakan lulus dalam mengikuti seleksi ujian penerimaan pegawai PPPK formasi tahun 2022

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor tersebut mengucapkan selamat kepada para tenaga kesehatan yang telah memperoleh SK PPPK dan CPNS STAN. Setelah penerimaan SK, diharapkan pelayanan bisa terus meningkat.

"Selamat kepada para tenaga kesehatan yang menerima SK PPPK yang berasal dari berbagai profesi, seperti dokter, perawat, bidan, apoteker dan tenaga kesehatan lainnya," katanya.



SELAMAT: Ribuan PPPK yang mendapatkan SK dari Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor.

Gus Muhdlor menambahkan, hal itu adalah awal dari tugas berat yang sudah menunggu di depan. Adanya penambahan tenaga kesehatan, tentunya diharapkan bisa meningkatkan pelayanan kesehatan yang profesional dan berdedikasi tinggi.

Serta terus mengembangkan kompetensi pelayanan yang ramah, informatif di era digital saat ini untuk kesehatan Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik.

Dia mendorong kepada para tenaga kesehatan untuk terus mengasah diri, baik kompetensi maupun dedikasinya. Peningkatan kapasitas diri serta dapat menyesuaikan di era digital saat ini harus dilakukan sebagai bekal memajukan pelayanan kesehatan yang optimal.

"Bahwa profesi tenaga kesehatan bukanlah profesi yang money oriented, akan tetapi pengabdian dengan hati tanpa batas waktu dan sekat an-

tara satu dengan yang lain dalam memberikan pelayanan kesehatan," imbuhnya.

Untuk itu, mereka diminta memahami kapasitas diri masing-masing serta dapat berkembang di era digital saat ini. Jiwa pengabdian harus didorong lagi sehingga Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. (nis/vga)



Dorong Fasum Perumahan untuk Publik

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mendorong masyarakat memanfaatkan fasilitas umum (fasum) untuk kepentingan publik. Ini disampaikan saat meresmikan Masjid Miftahul Jannah Perumtas 3 RT 29 RW 7 Desa Kepuh Kemiri, Kecamatan Tulangan, Minggu (28/5) malam.

Bupati Muhdlor menjelaskan, pemanfaatan fasum dapat berkoordinasi dengan Pemkab Sidoarjo. Nantinya akan ada izin pemanfaatannya. Izin akan diberikan selama pemanfaatannya untuk kepentingan bersama.

"Kulo (saya) membuka leb-

ar, setiap fasum yang digunakan untuk tempat ibadah, digunakan untuk kepentingan publik, monggo semua," tandas Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor.

Gus Muhdlor menyampaikan ada sekitar 4 ribu masjid beserta musala di Kabupaten Sidoarjo. Pemkab akan mendorong program percepatan wakaf masjid. Ia sudah berkeinginan surat ke Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) terkait program tersebut.

Gus Muhdlor juga berharap masyarakat dapat memakmur-

kan masjid yang telah dibangunnya. Tidak hanya untuk salat namun juga digunakan untuk kegiatan keagamaan lainnya, misalnya pengajian dan salawat.

Ketua Takmir Masjid Miftahul Jannah Waluyo menjelaskan, pembangunan masjid dimulai sejak tahun 2008. Pembangunannya relatif lama karena murni swadaya masyarakat sekitar. Sampai saat ini masjid tersebut sudah menelan biaya Rp 1,209 miliar. "Masjid Miftahul Jannah ini juga sudah terdata di id masjid nasional," kata Waluyo. (sta/rd)

Bupati Muhdlor meresmikan Masjid Miftahul Jannah Perumtas 3 Tulangan, Minggu (28/5) malam.

Bupati Gus Muhdlor

Dorong Fasum Perumahan Dimanfaatkan Kepentingan Publik

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mendorong masyarakat untuk memanfaatkan fasum (fasilitas umum) untuk kepentingan publik. Hal itu disampaikannya saat meresmikan masjid Miftahul Jannah Perumtas 3 RT 29 RW 7 Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan, Minggu malam, (28/5/2023).

Gus Muhdlor mengatakan pemanfaatan fasum dapat berkoordinasi dengan Pemkab Sidoarjo. Nantinya akan ada ijin pemanfaatannya. Ijin akan diberikan selama pemanfaatannya untuk kepentingan bersama.

"Kulo membuka lebar, setiap Fasum yang digunakan untuk tempat ibadah, digunakan untuk kepentingan publik, monggo semua,"sampainya.

Gus Muhdlor menyampaikan ada sekitar 4 ribu masjid beserta mushollah yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Pemkab Sidoarjo akan mendorong program percepatan wakaf masjid. Ia sudah berkirim surat ke Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) terkait program tersebut.

"Kemarin kami berkirim surat kepada menteri ATR BPN terkait program percepatan wakaf masjid se Kabupaten Sidoarjo, khusus Kabupaten Sidoarjo, kuota berapapun sama pak menteri dikasih,"sampainya.

Gus Muhdlor juga berharap masyarakat dapat memakmurkan masjid yang telah dibangunnya. Tidak hanya digunakan untuk sholat namun juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Seperti halnya pengajian, shalawatan maupun kegiatan syiar Islam lainnya.

"Bangun masjid itu gampang, meresmikan masjid itu gampang,



DARYANTO/DUTA

PERESMIAN MASJID : Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) bersama KH. Marzuki Mustamar meresmikan masjid Miftahul Jannah Perumtas 3 RT 29 RW 7 Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan, Minggu malam, (28/5).

yang sulit itu memakmurkan masjid, bagaimana masjid ini selalu penuh dengan jamaah, ini yang harus dipikirkan, semoga megahnya masjid ini bukan hanya dibangunnya saja, tetapi jamaahnya juga banyak dan masjid juga harus menjadi simpul kemajuan Islam baik dari dunia pendidikan, sosial maupun ekonomi yang berawal dari masjid,"ujarnya.

Pada kesempatan itu, Gus Muhdlor juga menyampaikan pesan kepada pengurus masjid untuk menjaga masjidnya. Ia meminta masjid digunakan untuk kegiatan yang positif. Tidak digunakan untuk kegiatan yang memicu intoleransi. Kepala desa juga dimintanya memberikan perhatian kepada masjid diwilayahnya. Termasuk masjid-masjid diperumahan yang ada

diwilayahnya.

"Kulo titip pak Kades maupun MW-CNU Wonoayu perhatiannya kepada masjid harus ditata,"pintanya.

Ketua Takmir masjid Miftahul Jannah Waluyo menyampaikan pembangunan masjid dimulai sejak tahun 2008. Pembangunannya relatif lama karena murni dari swadaya masyarakat sekitar. Sampai saat ini pembangunan masjid tersebut sudah menelan biaya Rp. 1 milyar 209 juta.

"Ini swadaya murni warga blok M dan N, masjid Miftahul Jannah ini juga sudah terdata di id masjid nasional,"sampainya.

Dalam peresmian masjid Miftahul Jannah kemarin malam juga diisi dengan tabligh akbar oleh KH. Marzuki Mustamar. ● dar

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PEMILU

Bawaslu Temukan Bacaleg Mendaftar lewat Dua Partai

SIDOARJO – Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo menemukan satu bakal calon anggota legislatif (bacaleg) yang didaftarkan dua partai politik (parpol) sekaligus. Temuan itu sudah dilaporkan Bawaslu Sidoarjo ke KPU Sidoarjo.

Ketua Bawaslu Sidoarjo Haidar Mujiid mengatakan, untuk saat ini, baru satu bacaleg yang terdeteksi mendaftar caleg lewat dua partai, yakni PAN dan PDIP. "Sementara ini masih satu bacaleg yang ketahuan, tapi ini masih proses pencermatan," ucap Haidar. Berikutnya, yang bersangkutan akan dipanggil KPU Sidoarjo untuk klarifikasi. Selanjutnya, bacaleg diminta memilih satu partai saja.

Haidar belum bisa menyebutkan alasan bacaleg itu terdaftar lewat dua partai. Entah salah administrasi atau disengaja. "Nanti baru diketahui setelah ada klarifikasi," katanya. Namun, tidak ada sanksi bagi bacaleg atau partai tersebut.

Ketua KPU Sidoarjo M. Iskak menyatakan, terkait adanya bacaleg yang mendaftar ganda, bakal ada klarifikasi ke parpol yang bersangkutan. Jika dua parpol itu mengakui mendaftarkan caleg yang sama, bacaleg akan dipanggil untuk memilih. Namun, jika ternyata ada satu partai yang tidak mengakui bacaleg yang mendaftar ganda tersebut, tidak sampai pemanggilan bacaleg untuk klarifikasi.

"Nah, partai yang tidak mengakui untuk mendaftarkan bacaleg tersebut bisa mengganti dengan bacaleg lain," terang Iskak. Tidak masalah ada penggantian caleg jika dalam masa verifikasi ini terdapat data bacaleg ganda atau bacaleg yang didaftarkan sama dengan bacaleg dengan parpol lain.

Saat ini, KPU Sidoarjo sedang memverifikasi administrasi pendaftaran bacaleg DPRD Sidoarjo untuk Pemilu 2024 mendatang. "Nanti pemanggilannya bisa saat masa verifikasi ini atau sesudahnya," pungkasnya. (uzi/c17/any)

Jawa Pos

Bupati Gus Muhdlor

Dorong Fasum Perumahan Dimanfaatkan Kepentingan Publik

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mendorong masyarakat untuk memanfaatkan fasum (fasilitas umum) untuk kepentingan publik. Hal itu disampaikannya saat meresmikan masjid Miftahul Jannah Perumtas 3 RT 29 RW 7 Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan, Minggu malam, (28/5/2023).

Gus Muhdlor mengatakan pemanfaatan fasum dapat berkoordinasi dengan Pemkab Sidoarjo. Nantinya akan ada ijin pemanfaatannya. Ijin akan diberikan selama pemanfaatannya untuk kepentingan bersama.

“Kulo membuka lebar, setiap Fasum yang digunakan untuk tempat ibadah, digunakan untuk kepentingan publik, monggo semua,”sampainya.

Gus Muhdlor menyampaikan ada sekitar 4 ribu masjid beserta mushollah yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Pemkab Sidoarjo akan mendorong program percepatan wakaf masjid. Ia sudah berkirin surat ke Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) terkait program tersebut.

“Kemarin kami berkirin surat kepada menteri ATR BPN terkait program percepatan wakaf masjid se Kabupaten Sidoarjo, khusus Kabupaten Sidoarjo, kuota berapapun sama pak menteri dikasih,”sampainya.

Gus Muhdlor juga berharap masyarakat dapat memakmurkan masjid yang telah dibangunnya. Tidak hanya digunakan untuk sholat namun juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Seperti halnya pengajian, shalawatan maupun kegiatan syiar Islam lainnya.

“Bangun masjid itu gampang, meresmikan masjid itu gampang,



DARYANTO/DUTA

PERESMIAN MASJID : Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) bersama KH. Marzuki Mustamar meresmikan masjid Miftahul Jannah Perumtas 3 RT 29 RW 7 Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan, Minggu malam, (28/5).

yang sulit itu memakmurkan masjid, bagaimana masjid ini selalu penuh dengan jamaah, ini yang harus dipikirkan, semoga megahnya masjid ini bukan hanya dibangunnya saja, tetapi jamaahnya juga banyak dan masjid juga harus menjadi simpul kemajuan Islam baik dari dunia pendidikan, sosial maupun ekonomi yang berawal dari masjid,”ujarnya.

Pada kesempatan itu, Gus Muhdlor juga menyampaikan pesan kepada pengurus masjid untuk menjaga masjidnya. Ia meminta masjid digunakan untuk kegiatan yang positif. Tidak digunakan untuk kegiatan yang memicu intoleransi. Kepala desa juga dimintanya memberikan perhatian kepada masjid diwilayahnya. Termasuk masjid-masjid diperumahan yang ada

diwilayahnya.

“Kulo titip pak Kades maupun MW-CNU Wonoayu perhatiannya kepada masjid harus ditata,”pintanya.

Ketua Takmir masjid Miftahul Jannah Waluyo menyampaikan pembangunan masjid dimulai sejak tahun 2008. Pembangunannya relatif lama karena murni dari swadaya masyarakat sekitar. Sampai saat ini pembangunan masjid tersebut sudah menelan biaya Rp. 1 milyar 209 juta.

“Ini swadaya murni warga blok M dan N, masjid Miftahul Jannah ini juga sudah terdata di id masjid nasional,”sampainya.

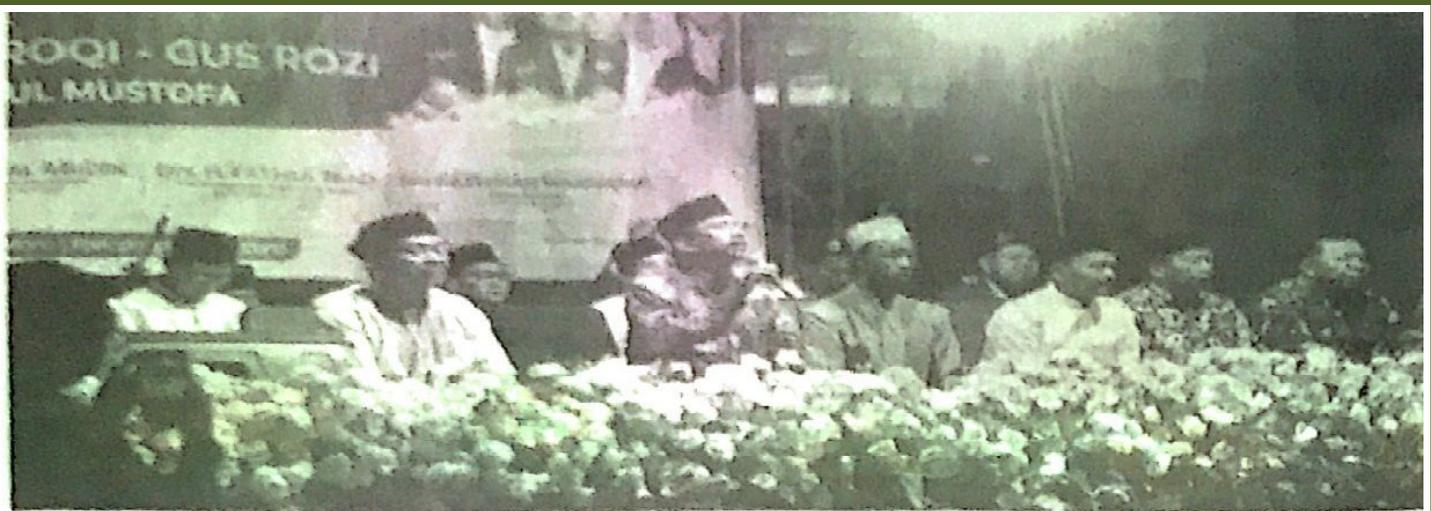
Dalam peresmian masjid Miftahul Jannah kemarin malam juga diisi dengan tabligh akbar oleh KH. Marzuki Mustamar. ● dar

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali memberi sambutan dalam acara Sukodono Berselawat yang dihadiri tokoh agama dan generasi muda NU.

Sukodono Berselawat Momentum Kesuksesan Regenerasi IPNU-IPPNU

Sidoarjo, Memorandum

Kegiatan Sukodono Berselawat menjadi Minggu malam yang penuh berkah dan kemeriahan bagi masyarakat Sukodono, Minggu (28/5). Acara yang digelar di halaman MPP Kecamatan Sukodono dihadiri oleh tokoh-tokoh agama.

Seperti Ketua PCNU Sidoarjo H Zainal Abidin, Gus Roqi, Gus Rozi, dan Habib Reza. Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor Ali, SIP turut hadir dalam kegiatan tersebut.

Bupati mengapresiasi kinerja Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Sukodono yang telah mampu menyelenggarakan acara mulia seperti ini. Dikatakan Gus Muhdlor, sapaan akrab bupati, dedikasi MWCNU Sukodono dalam membangun kekuatan IPNU-IPPNU di wilayahnya patut diacungi jempol.

Komitmen MWCNU Sukodono mengembangkan IPNU-IPPNU tidak diragukan. Terbukti seluruh ranting IPNU-IPPNU ada di Kecamatan Sukodono. Hal seperti ini menurut Gus Muhdlor penting untuk menciptakan fondasi yang kuat bagi regenerasi

IPNU-IPPNU.

"Sukodono adalah salah satu kecamatan yang ranting IPNU-IPPNU-nya penuh semuanya. Ini yang memang harus wujudkan namun akan menjadi masalah serius jika di beberapa kecamatan lain terdapat muslimat maupun fatayat namun IPNU-IPPNU-nya tidak ada," ujar Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor juga mengatakan acara Sukodono Berselawat kali ini menjadi satu tolak ukur kesuksesan kaderisasi dan regenerasi IPNU-IPPNU. Dengan kehadiran para tokoh agama, generasi muda NU Sukodono mendapatkan dorongan dan dedikasi yang besar. Di hadapan ratusan warga yang hadir, Gus Muhdlor memberikan pesan penting yakni pentingnya menjaga tradisi regenerasi yang telah dibangun.

Regenerasi yang sukses akan memastikan kelangsungan dan keberlanjutan nilai-nilai keislaman yang telah menjadi ciri khas NU. "Tradisi regenerasi ini merupakan warisan berharga yang harus kita jaga bersama. Generasi muda harus terus dilibatkan dan diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri dalam berbagai bidang, termasuk dalam organisasi IPNU-IPPNU," papar Gus Muhdlor.

Masih dikatakan Gus Muhdlor, Sukodono Berselawat telah menjadi momentum berharga dalam memperkuat kekuatan IPNU-IPPNU di Sukodono. Acara ini menjadi bukti nyata bahwa kesuksesan kaderisasi dan regenerasi dapat dicapai melalui kerja keras, komitmen, serta dukungan penuh dari tokoh agama, pemerintah, dan masyarakat setempat.

"Semoga acara Sukodono Berselawat ini dapat menjadi inspirasi bagi kecamatan lain untuk mengembangkan dan menjaga tradisi regenerasi yang sama dalam upaya memperkuat peran generasi muda NU di masa depan," pungkas Gus Muhdlor. (jok/nov)

MEMORANDUM KERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Bupati Dorong Pemanfaatan Fasum Perumahan Untuk Kepentingan Publik

Sidoarjo, Pojok Kiri

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mendorong masyarakat untuk memanfaatkan fasum (fasilitas umum) untuk kepentingan publik. Hal itu disampaikan saat meresmikan masjid Mittahul Jannah Perumahan 3 RT 29 RW 7 Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan, Minggu malam, (28/5).

Gus Muhdlor mengatakan pemanfaatan fasum dapat berkoordinasi dengan Pemkab Sidoarjo. Nantinya akan ada ijin pemanfaatannya. Ijin akan diberikan se-

lama pemanfaatannya untuk kepentingan bersama.

"Kulo membuka lebar, setiap Fasum yang digunakan untuk tempat ibadah, digunakan untuk kepentingan publik, monggo semua," sampainya.

Gus Muhdlor menyampaikan ada sekitar 4 ribu masjid beserta mushollah yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Pemkab Sidoarjo akan mendorong program percepatan wakaf masjid. Ia sudah berkirim surat ke Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

(ATR/BPN) terkait program tersebut.

"Kemarin kami berkirim surat kepada menteri ATR/BPN terkait program percepatan wakaf masjid se Kabupaten Sidoarjo, khusus Kabupaten Sidoarjo, kuota berapapun sama pak menteri dikasih," sampainya.

Gus Muhdlor juga berharap masyarakat dapat memakmurkan masjid yang telah dibangunnya. Tidak hanya digunakan untuk sholat namun juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Seperti halnya

pengajian, shalawatan maupun kegiatan syiar Islam lainnya.

"Bangun masjid itu gampang, meresmikan masjid itu gampang, yang sulit itu memakmurkan masjid, bagaimana masjid ini selalu penuh dengan jamaah, ini yang harus dipikirkan, semoga megahnya masjid ini bukan hanya dibangunnya saja, tetapi jamaahnya juga banyak dan masjid juga harus menjadi simpul kemajuan Islam baik dari dunia pendidikan, sosial maupun ekonomi yang berawal dari

masjid,"ujarnya.

Pada kesempatan itu, Gus Muhdlor juga menyampaikan pesan kepada pengurus masjid untuk menjaga masjid digunakan untuk kegiatan yang positif. Tidak digunakan untuk kegiatan yang memuncu intoleransi. Kepala desa juga dimintanya memberikan perhatian kepada masjid diwilayahnya. Termasuk masjid masjid diperumahan yang ada diwilayahnya.

"Kulo trip pak Kades maupun MWCNU Wonoayu



Bupati Sidoarjo saat meresmikan masjid Mittahul Jannah.

perluatannya kepada masjid harus ditata," pintanya. Ketua Takmir Masjid Mittahul Jannah Waluyo menyampaikan pembangunan masjid dimulai sejak tahun 2008. Penguatannya relatif lama karena mami dari swadaya masyarakat sekitar. Sampai saat ini pembangunan masjid tersebut sudah

menelan biaya Rp. 1 milyar 200 juta. "Ini swadaya mami warga blok M dan N, masjid Mittahul Jannah ini juga sudah terdapat di id masjid nasional," sampainya. Dalam peresmian masjid Mittahul Jannah kemarin malam juga diisi dengan tabligh akbar oleh KH. Matzuki Mustamar. (Khol/Dy)

POJOK KIRI KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

**BERANGKAT KE
TANAH SUCI:**
Calon jemaah
haji melambaikan
tangan ke
arah keluarga
saat upacara
pemberangkatan
di Pendopo Delta
Wibawa, Sidoarjo,
kemarin.



DIMAS MAULANA/JAWA POS

Bupati Berangkatkan 900 CJH dari Pendapa

SIDOARJO – Sebanyak 900 jemaah haji asal Sidoarjo yang tergabung dalam kloter 16 dan 17 diberangkatkan bupati Sidoarjo dari Pendopo Delta Wibawa kemarin (29/5). Mereka diantar 20 bus dari pendapa ke Asrama Haji Sukolilo, Surabaya. Jemaah tersebut akan berangkat ke Tanah Suci hari ini (30/5).

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor meminta agar para jemaah menjaga kondisi badan di Tanah Suci. Termasuk sebelum berangkat kemarin. "Besok mulai berangkat, jaga kesehatan, istirahat cukup. Cuaca di Tanah Suci bisa sampai 50 derajat. Perbanyak minum," saran Muhdlor kepada ratusan jemaah haji kemarin.

Kepala Kemenag Kabupaten Sidoarjo Moh. Arwani mengatakan, tahun ini ada 2.131 jemaah asal Sidoarjo yang siap berangkat. Dari jumlah itu, 30 persen adalah lansia. "Sebelumnya ada 78 jemaah yang sudah berangkat dari kloter 8. Hari ini ada 900 jemaah yang diberangkatkan," ujar Arwani.

Dia berharap nanti ada kuota tambahan lagi untuk jemaah asal Sidoarjo. "Jika ada tambahan, kami siap sesuai instruksi dari Kanwil Kemenag Jatim," katanya. Dengan begitu, semakin banyak jemaah asal Sidoarjo yang berangkat. Apalagi, saat ini ada 326 jemaah cadangan yang siap berangkat. (uzi/c19/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gaji Ke-13 ASN Cair Mulai 5 Juni

JAKARTA - Pemerintah akhirnya memastikan pemberian gaji ke-13 tahun ini. Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Tri Budhianto menuturkan, gaji ke-13 untuk PNS dan pensiunan itu dijadwalkan cair mulai 5 Juni mendatang.

"Mekanismenya sebagaimana halnya tunjangan hari raya (THR, Red)," ujarnya kepada *Jawa Pos* kemarin (29/5). Pembayaran gaji ke-13 diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 Tahun 2023.

► Baca Gaji... Hal 11

KOMPONEN GAJI KE-13

Untuk ASN Pusat dan Anggota TNI-Polri

- Gaji pokok
- Tunjangan keluarga
- Tunjangan pangan
- Tunjangan jabatan atau tunjangan umum
- Tunjangan kinerja sebesar 50 persen sesuai pangkat, jabatan, peringkat jabatan, atau kelas jabatan

Untuk PNS dan PPPK di Daerah

- Gaji pokok
- Tunjangan keluarga
- Tunjangan pangan
- Tunjangan jabatan atau tunjangan umum
- Tambahan penghasilan (tamsil) paling banyak 50 persen bagi instansi pemerintah daerah yang memberikan tambahan penghasilan

Sumber: Kemenkeu, diolah

GRAFIS MEDIA AMBANG/JAWA POS

Jawa Pos

Gaji Ke-13 ASN Cair Mulai 5 Juni

Sambungan dari hal 1

Kementerian dan lembaga (K/L) sudah bisa mengajukan surat perintah membayar (SPM) ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) pada 5 Juni 2023. "Karena tanggal 1-4 kan libur," lanjut Tri.

Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, pemberian gaji ke-13 tersebut dapat membantu keluarga pegawai dalam hal biaya pendidikan anak. Karena itu, pencairannya pun diberikan menjelang tahun pelajaran baru.

Pemberian gaji ke-13 itu diharapkan bisa ikut mendorong kegiatan ekonomi masyarakat. Terutama untuk mempertahankan daya beli di tengah momentum pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Pada 2023 yang notabene di tengah membaiknya penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi domestik, Ani menyebut pemberian THR dan gaji ke-13 disesuaikan dengan situasi itu.

"Diberikan sebesar gaji/pensiun pokok dan tunjangan yang melekat pada gaji/pensiun pokok (tun-

jangan keluarga, tunjangan pangan, tunjangan jabatan struktural/fungsional/unum)," jelas Ani.

Seperti 2022, gaji ke-13 tahun ini juga ditambahkan komponen 50 persen tunjangan kinerja per bulan bagi yang mendapatkan tunjangan kinerja (*selengkapnya lihat grafis*).

Kebijakan yang sama berlaku bagi ASN instansi pemerintah daerah. Bagi instansi pemda, paling banyak 50 persen tambahan penghasilan dengan memperhatikan kemampuan fiskal daerah dan UU.

Ada yang berbeda dalam pembayaran THR dan gaji ke-13 tahun ini. "Yakni, pemerintah juga memberikan THR dan gaji ke-13 kepada guru dan dosen yang tidak mendapatkan tunjangan kinerja/tambahan penghasilan. Diberikan 50 persen tunjangan profesi guru serta 50 persen tunjangan profesi dosen," kata Menkeu.

Pemda diminta segera menindaklanjuti pembayaran THR dan gaji ke-13, khususnya bagi guru ASN daerah yang tidak menerima tunjangan atau TPP dengan pemberian maksimal 50

persen TPG atau tamsil.

Seperti diketahui, THR dan gaji ke-13 tahun 2023 akan diberikan kepada seluruh aparatur negara dan pensiunan. Itu terdiri atas ASN pusat, pejabat negara, prajurit TNI, dan anggota Polri sekitar 1,8 juta orang.

Kemudian, ASN daerah sekitar 3,7 juta orang. Jumlah itu termasuk guru ASND yang menerima TPG 1,1 juta orang serta guru ASND yang menerima tamsil 527,4 ribu orang. Juga pensiunan dan penerima pensiun yang mencapai 2,9 juta orang.

Secara umum, kebijakan pemberian THR maupun gaji ke-13 teralokasi dalam APBN 2023. Sesuai dengan THR, alokasi gaji ke-13 melalui K/L dengan total Rp 11,7 triliun untuk ASN pusat, pejabat negara, prajurit TNI, dan anggota Polri.

Lalu, DAU sekitar Rp 17,4 triliun untuk ASN daerah (PNSD dan PPPK) dan dapat ditambahkan dari APBD 2023 sesuai kemampuan fiskal tiap pemda sesuai ketentuan yang berlaku. Serta, bendahara umum negara sekitar Rp 9,8 triliun untuk pensiunan dan penerima pensiun. (*dee/c19/oni*)

Jawa Pos

Sering Dirazia, Pengemis dan Gelandangan Masih Beredar di Jalanan Sidoarjo

SIDOARJO - Belakangan pengemis dan gelandangan banyak terlihat di sekitar Alun-Alun Sidoarjo. Bahkan, ada yang membawa gerobak dan tinggal di gerobaknya. Meski sudah bolak-balik dirazia, mereka kembali lagi. Kemarin (29/5) saja, sejumlah pengemis terlihat di *traffic light* Alun-Alun Sidoarjo, warung kopi di sekitar alun-alun, dan sekitar GOR Delta. Bahkan, ada yang membawa balita.

Kepala Satpol PP Sidoarjo Tjarda mengatakan, pihaknya setiap hari melangsungkan patroli cipta kondisi di sekitar alun-alun dan GOR. "Yang terjaring kami bawa ke kantor untuk kami identifikasi dan kami bina," katanya. Jika mengulangi perbuatannya, mereka terancam sanksi taping karena dianggap mengganggu ketertiban umum.

Meskipun sudah sering dilakukan razia, bahkan juga ada pembinaan, Tjarda menilai memang masih ada saja yang nekat mengemis. "Sering kucing-kucingan," katanya. Tjarda mengaku pernah merazia satu ibu-ibu gelandangan yang membawa anaknya menggunakan



MANUSIA GEROBAK: Gelandangan dan pengemis (gepeng) terlihat di pusat Kota Sidoarjo kemarin (29/5). Meski setiap hari Satpol PP Sidoarjo melakukan razia, mereka tetap nekat meminta-minta di pinggir jalan. Ketika didata, sebagian ternyata punya rumah.

gerobak. "Pernah kami razia dan identifikasi ibu-ibu yang keliling membawa gerobak. Ternyata dia sebenarnya ada rumah. Tapi seringnya tinggal di pinggir jalan di gerobaknya," ungkap dia.

Saat dirazia, ibu-ibu tersebut berdalih membawa gerobak

untuk mengumpulkan botol-botol bekas, lalu dijual lagi. Nyatanya, ibu-ibu itu lebih banyak menghabiskan waktu di pinggir jalan untuk menunggu orang bersedekah. Bahkan sampai tengah malam. "Begitu petugas cipta kondisi mendapati lagi, kami akan

ajak ke kantor untuk kembali kami bina," kata Tjarda.

Jumlah penduduk miskin di Sidoarjo masih cukup tinggi meski ada penurunan setiap tahunnya. Kepala BPS Sidoarjo Indriya Purwaningsih mengungkapkan, berdasar data terakhir BPS,

persentase penduduk miskin di Sidoarjo sebanyak 5,36 persen. Jumlah penduduk miskin atau penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan (GK) di Sidoarjo mencapai 125,69 ribu jiwa. (uzi/c9/any)

Jawa Pos

1.167 Nakes Sidoarjo Terima Surat Keputusan

SIDOARJO, SURYA - Sebanyak 1.167 orang tenaga kesehatan (Nakes) Sidoarjo menerima SK PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) dari Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, pada Senin (29/5).

Mereka terdiri dari 1.161 Tenaga Kesehatan menerima SK PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Formasi Tahun 2022 dan 6 orang CPNS STAN di Kabupaten Sidoarjo.

Penyerahan SK tersebut merupakan tahap pertama yang diserahkan untuk para tenaga kesehatan yang sebelumnya dinyatakan lulus dalam mengikuti seleksi ujian penerimaan pegawai PPPK Formasi Tahun 2022.

Dengan adanya tambahan ribuan tenaga kesehatan dari pegawai PPPK itu bupati optimistis akan mendongkrak kualitas pelayanan kesehatan di Sidoarjo menjadi lebih baik.

"Selamat kepada para tenaga kesehatan yang menerima SK PPPK yang berasal dari berbagai profesi, seperti dokter, perawat, bidan, apoteker dan tenaga kesehatan lainnya," kata Gus Muhdlor, panggilan Ahmad Muhdlor.

Dia sangat berharap, penambahan tenaga kesehatan ini bisa meningkatkan pelayanan kesehatan yang profesional dan berdedikasi tinggi serta terus mengembangkan kompetensi pelayanan yang ramah, informatif di era digital saat ini.

Gus Muhdlor mendorong kepada para tenaga kesehatan untuk terus mengasah diri, baik kompetensi maupun dedikasinya. Peningkatan kapasitas diri serta dapat menyesuaikan di era digital saat ini harus dilakukan sebagai bekal memajukan pelayanan kesehatan yang optimal.

"Bahwa profesi tenaga kesehatan bukanlah profesi yang money oriented, akan tetapi pengabdian dengan hati tanpa batas waktu dan sekat antara satu dengan yang lain dalam memberikan pelayanan kesehatan. Memahami kapasitas diri masing-masing serta dapat berkembang di era digital saat ini, dan jiwa pengabdian harus didorong lagi sehingga Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat," pesannya.

(ufi)



FASHION SHOW - Suasana acara Fashion Accident by RE-EMBRAN di Surabaya Town Square (SUTOS) pada akhir pekan lalu. Tahun 2023 ini, SUTOS akan hadir dengan konsep baru yang menarik, yakni Sport & Lifestyle, sebagai tempat bagi generasi muda yang menyukai olahraga, kuliner, hiburan dan fashion, serta bagi mereka yang hanya ingin melepas penat dan berjalan-jalan santai.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Seleksi O2SN dan LKS Disabilitas

Fasilitasi Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus

Dalam rangka mengembangkan bakat dan kompetensi siswa dengan kebutuhan khusus, digelar Seleksi Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Disabilitas di Sidoarjo. Kegiatan ini diselenggarakan di SLB Negeri Juwet Kenongo Porong bekerja sama dengan Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Sidoarjo, serta Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) PK-LK dan MKKS SMK Negeri Sidoarjo.

ANNISA FIRDAUSI, Wartawan Radar Sidoarjo

KETUA MKKS PK-LK Sidoarjo Lestari Haryati, menjelaskan bahwa seleksi ini bertujuan untuk mencari juara pertama dalam tingkat

provinsi Jawa Timur. Dalam hal ini, MKKS PK-LK Sidoarjo berkolaborasi dengan MKKS SMK Negeri Sidoarjo,

● Ke Halaman 10



BAKAT: Siswa berkebutuhan khusus dalam lomba catur saat mengikuti Lomba Kompetensi Siswa se-Sidoarjo.



Fasilitasi Pengembangan...

di mana juri berasal dari SMKN 1 Buduran dan SMKN 2 Buduran.

Lomba LKS disabilitas mencakup bidang hantaran, kecantikan, batik, priya payung, dan tata buga. Dengan melibatkan 30 lembaga SLB di Kabupaten Sidoarjo.

"Meningat kemampuan siswa yang berbeda-beda, kompetisi ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk menunjukkan potensi dan ketrampilan mereka," katanya.

Lestari juga menyatakan bahwa kerjasama antara MKKS PK-LK Sidoarjo dengan MKKS SMK Negeri Sidoarjo akan terus ditingkatkan, terutama dalam

pengembangan tenaga keahlian khusus dan ketrampilan. Workshop dengan SMK menjadi salah satu bentuk kerjasama yang diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan guru-guru SLB.

Pengawas PKLK Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Provinsi Jawa Timur Saji, menjelaskan bahwa kompetensi siswa dalam LKS dan O2SN merupakan bagian dari upaya untuk memfasilitasi pengembangan bakat dan minat siswa dengan kebutuhan khusus.

Meskipun mereka menghadapi hambatan dalam kecerdasan tertentu, mereka memiliki potensi kecerdasan lain yang perlu diperhatikan.

Saji mencontohkan bahwa siswa

dengan hambatan pendengaran dapat menunjukkan keterampilan yang luar biasa, seperti menjahit, tata busa, tata boga, dan kreativitas dalam membuat souvenir.

Hambatan yang mereka hadapi dapat diatasi dengan pengembangan potensi dalam bidang ketrampilan, vokasi, seni, serta multimedia.

Diharapkan dengan implementasi kurikulum yang memberikan kebebasan belajar, sekolah dan guru dapat memfasilitasi pengembangan bakat dan minat siswa sesuai dengan potensi yang diberikan oleh Tuhan, sehingga mereka dapat mengoptimalkan potensi tersebut. (*/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PENUH HARU: Calon Jemaah Haji (CJH) sempat menangi saat bus akan berangkat dari Pendapa Delta Wibawa.

900 CJH Diberangkatkan, 40 Persen Lansia

KOTA-Sebanyak 900 calon jemaah haji (CJH) asal Sidoarjo mulai diberangkatkan dari Pendapa Delta Wibawa, Senin (29/5) siang. Mereka diberangkatkan menuju Asrama Haji, Sukolilo, Surabaya. Kepala Kantor Kemenag Sidoarjo Arwani mengatakan, ada dua kloter CJH asal Sidoarjo. Yakni kloter 16 dan 17. ● Ke Halaman 10



LANSIA: CJH yang menggunakan kursi roda juga difasilitasi dengan baik.



900 CJH Diberangkatkan,...

CJH diberangkatkan oleh Pemkab Sidoarjo menggunakan 20 bus.

"Insyaallah besok Selasa (30/5) untuk kloter 16 akan berangkat ke tanah suci pada pukul 15.10 dan untuk kloter 17 pukul 16.50 melalui Bandara

Internasional Juanda," katanya. Arwani menambahkan, dari keseluruhan kuota jemaah haji asal Sidoarjo persentase kepesertaan lansia yang berangkat pada tahun ini mencapai 30 hingga 40 persen. "Untuk kuota hajinya yang siap

diberangkatkan tahun ini kurang lebih 2.131 CJH. Mudah-mudahan nanti ada tambahan lagi kita doakan saja. Kemungkinannya nanti porsi dengan nomor urut apabila ada kuota tambahan sesuai instruksi dari Kanwil Kemenag

Jatim," terangnya.

Untuk kuota cadangan asal Sidoarjo pada tahun ini sekitar 326 orang. Sedangkan yang telah berangkat dari Sidoarjo pada kloter sebelumnya sebanyak 78 orang yang masuk dalam kloter 8. (nuli/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BAB Masih Sembarangan, Stunting di Sidoarjo Naik

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Pemkab Sidoarjo, Dr Fenny Apridawati MKes menegaskan, angka stunting di Sidoarjo, saat ini naik sebesar 1,3 persen. Hal itu disebabkan karena angka ODF (open devication free) atau bebas buang air besar (BAB) sembarangan yang masih tinggi.

Menurut Feny, untuk menurunkan angka stunting, selain percepatan penanganan bebas ODF 100 persen, maka juga perlu menggalakkan kembali ASI eksklusif dan

seluruh kader kesehatan di setiap daerah agar memantau ibu hamil di daerahnya masing-masing.

Saat ini pihak Pemkab Sidoarjo untuk percepatan bebas ODF

tersebut, diantaranya dengan pemberdayaan masyarakat melalui desa/kelurahan dan menggerakkan sektor swasta melalui CSR. "Kami juga terus membangun kesadaran masyarakat untuk mau membangun jamban sehat secara mandiri," kata Feny, dalam acara Percepatan ODF melalui Penguatan Kelembagaan dan Pembinaan Lokus Kabupaten Sidoarjo Sehat, yang

►► ke halaman 11

HARIAN
Bhirawa
Halo Sidoarjo Bhirawa

BAB Masih Sembarangan, Stunting di Sidoarjo Naik

● Sambungan hal 1

digelar di Pendopo Delta Nugraha Kab Sidoarjo, belum lama ini.

Dari data yang ada pada Dinas Kesehatan Kab Sidoarjo, yang didata oleh Puskesmas bersama perangkat desa, jumlah masyarakat yang belum memiliki jamban sehat, ada sebanyak 5.926 rumah. Saat ini, jumlah desa yang sudah ODF, ada sebanyak 201 desa dari total 352 desa.

Target untuk bisa verifikasi sebagai Kabupaten Kota Sehat (KKS) tingkat na-

sional, menurut Feny, minimal 80 persen atau 281 desa. Sehingga masih terdapat kekurangan minimal 80 desa yang ditargetkan bisa bebas ODF Tahun 2023 ini.

Pj Sekda Kab Sidoarjo, Andjar Surjadiyanto SSos, dengan serius mengatakan percepatan ODF ini harus segera dilakukan di Kab Sidoarjo. Alasannya, jika permasalahan ODF tidak segera tertangani, maka akan menyebabkan penyebaran penyakit dan masalah kesehatan lainnya. Diantaranya seperti masih tingginya angka stunting di Sidoarjo.

Andjar menyebut, kalau angka ODF di Kab Sidoarjo saat ini berada dalam posisi ke 34 dari 38 Kabupaten/Kota se Jawa Timur. Karena hal tersebut, Kab Sidoarjo harus bergerak cepat agar banyak desa yang ODF sehingga bisa mengurangi angka stunting saat ini.

Menurut dirinya, dengan PAD dan APBD yang besar diatas rata-rata Provinsi Jawa Timur, terkesan kalau Kab Sidoarjo tidak pantas, kalau berada pada rangking ke-4 dari bawah, masih harus menghadapi persoalan ODF. [kus.iib]

HARIAN
Bhirawa
Halo Sidoarjo Bhirawa

Bupati Sidoarjo Serahkan SK 1.161 PPPK Tenaga Kesehatan Formasi Tahun 2022

Penulis Admin - 29 Mei 2023

35 0



Sidoarjo, Sinar Pos-Sebanyak 1.167 orang terdiri dari 1.161 Tenaga Kesehatan menerima SK PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Formasi Tahun 2022 dan 6 orang CPNS STAN di Kabupaten Sidoarjo. Petikan SK tersebut diserahkan langsung oleh Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali S.IP. Senin, (29/5/2023) di Sun City Convention Hall Sidoarjo. Dengan adanya tambahan ribuan tenaga kesehatan dari pegawai PPPK itu bupati optimis akan mendongkrak kualitas pelayanan kesehatan di Sidoarjo menjadi lebih baik.

Penyerahan SK Pegawai PPPK tersebut merupakan tahap pertama yang diserahkan untuk para tenaga kesehatan yang sebelumnya dinyatakan lulus dalam mengikuti seleksi ujian penerimaan pegawai PPPK Formasi Tahun 2022



Dalam kesempatan itu Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor tersebut mengucapkan selamat kepada para tenaga kesehatan yang telah memperoleh SK PPPK dan CPNS STAN. Dikatakannya diterimanya SK tersebut diharapkan akan meningkatkan kapasitas pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

"Selamat kepada para tenaga kesehatan yang menerima SK PPPK yang berasal dari berbagai profesi, seperti dokter, perawat, bidan, apoteker dan tenaga kesehatan lainnya. Ini adalah awal dari tugas berat yang sudah menunggu di depan. Adanya penambahan tenaga kesehatan kita optimis dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang profesional dan berdedikasi tinggi serta terus mengembangkan kompetensi pelayanan yang ramah, informatif di era digital saat ini untuk kesehatan Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik," katanya.

Gus Muhdlor mendorong kepada para tenaga kesehatan untuk terus mengasah diri, baik kompetensi maupun dedikasinya. Peningkatan kapasitas diri serta dapat menyesuaikan di era digital saat ini harus dilakukan sebagai bekal memajukan pelayanan kesehatan yang optimal.

"Bahwa profesi tenaga kesehatan bukanlah profesi yang money oriented, akan tetapi pengabdian dengan hati tanpa batas waktu dan sekat antara satu dengan yang lain dalam memberikan pelayanan kesehatan. Memahami kapasitas diri masing-masing serta dapat berkembang di era digital saat ini, dan jiwa pengabdian harus didorong lagi sehingga Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat," pungkasnya. (Awi)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor Dorong Pemanfaatan Fasum Perumahan Untuk Kepentingan Publik

Penulis: Admin - 29 Mei 2023



Sidoarjo, Sinar Pos-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mendorong masyarakat untuk memanfaatkan fasum (fasilitas umum) untuk kepentingan publik. Hal itu disampaikannya saat meresmikan masjid Miftahul Jannah Perumtas 3 RT 29 RW 7 Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan, Minggu malam, (28/5).

Gus Muhdlor mengatakan pemanfaatan fasum dapat berkoordinasi dengan Pemkab Sidoarjo. Nantinya akan ada ijin pemanfaatannya. Ijin akan diberikan selama pemanfaatannya untuk kepentingan bersama.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor mengatakan pemanfaatan fasum dapat berkoordinasi dengan Pemkab Sidoarjo. Nantinya akan ada izin pemanfaatannya. Ijin akan diberikan selama pemanfaatannya untuk kepentingan bersama.

"Kulo membuka lebar, setiap Fasum yang digunakan untuk tempat ibadah, digunakan untuk kepentingan publik, monggo semua,"sampainya.

Gus Muhdlor menyampaikan ada sekitar 4 ribu masjid beserta mushollah yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Pemkab Sidoarjo akan mendorong program percepatan wakaf masjid. Ia sudah berkirin surat ke Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) terkait program tersebut.

"Kemarin kami berkirin surat kepada menteri ATR BPN terkait program percepatan wakaf masjid se Kabupaten Sidoarjo, khusus Kabupaten Sidoarjo, kuota berapapun sama pak menteri dikasih,"sampainya.

Gus Muhdlor juga berharap masyarakat dapat memakmurkan masjid yang telah dibangunnya. Tidak hanya digunakan untuk sholat namun juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Seperti halnya pengajian, shalawatan maupun kegiatan syiar Islam lainnya.

"Bangun masjid itu gampang, meresmikan masjid itu gampang, yang sulit itu memakmurkan masjid, bagaimana masjid ini selalu penuh dengan jamaah, ini yang harus dipikirkan, semoga megahnya masjid ini bukan hanya dibangunnya saja, tetapi jamaahnya juga banyak dan masjid juga harus menjadi simpul kemajuan Islam baik dari dunia pendidikan, sosial maupun ekonomi yang berawal dari masjid,"ujarnya.



Pada kesempatan itu, Gus Muhdlor juga menyampaikan pesan kepada pengurus masjid untuk menjaga masjidnya. Ia meminta masjid digunakan untuk kegiatan yang positif. Tidak digunakan untuk kegiatan yang memicu intoleransi. Kepala desa juga dimintanya memberikan perhatian kepada masjid diwilayahnya. Termasuk masjid-masjid diperumahan yang ada diwilayahnya.

"Kulo titip pak Kades maupun MWCNU Wonoayu perhatiannya kepada masjid harus ditata,"pintanya.

Ketua Takmir masjid Miftahul Jannah Waluyo menyampaikan pembangunan masjid dimulai sejak tahun 2008. Pembangunannya relatif lama karena murni dari swadaya masyarakat sekitar. Sampai saat ini pembangunan masjid tersebut sudah menelan biaya Rp. 1 milyar 209 juta.

"Ini swadaya murni warga blok M dan N, masjid Miftahul Jannah ini juga sudah terdata di id masjid nasional,"sampainya.

Dalam peresmian masjid Miftahul Jannah kemarin malam juga diisi dengan tabligh akbar oleh KH. Marzuki Mustamar. (Awi)





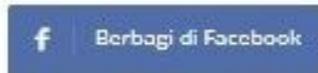
INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

890 Jama'ah Haji Kloter 16 dan 17 Diberangkatkan Bupati Sidoarjo

Penulis: Admin - 29 Mei 2023

26 0



Sidoarjo, Sinar Pos-Sebanyak 890 jamaah haji asal Kabupaten Sidoarjo hari ini Senin (29/5/2023) diberangkatkan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dari Pendopo Delta Wibawa. Mereka tergabung dalam kloter 16 dan 17 dari berasal dari 10 KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji). Setiap kloter berjumlah 445 jamaah. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali berpesan kepada ratusan jamaah haji yang memadati pendopo untuk menjaga kesehatan selama perjalanan dan selama menjalani ibadah haji di tanah suci.

"Dengan kondisi tubuh yang sehat, ibadah haji dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan optimal," ujar Gus Muhdlor.

Bupati Ahmad Muhdlor menyampaikan, keberangkatan jamaah haji asal Sidoarjo tahun 2023 ini merupakan wujud dari kerja keras dan persiapan yang telah dilakukan selama ini oleh Kemenag, KBIH dan Pemkab Sidoarjo.

"Masyarakat Sidoarjo pun turut merasakan kebahagiaan dan kebanggaan atas keberangkatan saudara-saudara mereka menuju tanah suci," katanya.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Sidoarjo, H. Arwani mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan fasilitas dan armada bus untuk mengantar jamaah haji hingga Embarkasi Sukolilo, Surabaya.

"Kerjasama yang baik antara Kementerian Agama, Pemkab Sidoarjo serta KBIH sangatlah penting untuk menyukseskan pemberangkatan ini," pungkas Arwani. (Awi)



Wabup Subandi Turun Tangan, Janji Selesaikan Kasus PTSL di Sidokepong



Wabup Subandi menyampaikan keterangan pers usai berdialog dengan warga Desa Sidokepong.

DNN, SIDOARJO - Carut marutnya pelaksanaan program PTSL di Desa Sidokepong Kecamatan Buduran direspon langsung wakil Bupati Sidoarjo, H Subandi. Ia menyatakan akan turun langsung membantu warga setempat terkait hal itu.

Hal ini ia sampaikan saat menghadiri rapat khusus yang membahas program PTSL di Balai Desa Sidokepong, Senin (29/05/2023) malam kemarin.

"Kita petakan tanah yang bermasalah, nanti yang bermasalah akan ditata oleh Bu Lurah. Saya akan hadir di Desa Sidokepong ini untuk membenahi satu per satu guna mengurai persoalannya seperti apa, selama ada riwayatnya saya yakin selesai," ungkapnya.

Berkenan dengan keluhan warga yang sudah melakukan pengurusan akte jual beli ke notaris padahal hal ini tidak perlu dilakukan, Ketua DPC PKB ini menyerahkan hal tersebut ke notaris.

"Bu Lurah sudah saya sampaikan ndak usah bikin akte jual beli ke notaris, cukup surat pernyataan dari pemdes ini sudah cukup mewakili persyaratan pengurusan PTSL dan ini juga sudah saya perintahkan kepada Camat agar surat waris, hibah dan pernyataan jual beli cukup dari Desa," tandasnya.

Selain itu mengenai laporan Kades Sidokepong ke kepolisian terkait dugaan pengeroyokan dan drama penyanderaan beberapa waktu lalu, mantan anggota DPRD Sidoarjo ini akan menyelesaikan secara damai dan segera melakukan komunikasi dengan Kapolresta Sidoarjo.

"Kita ini sebagai pemerintah daerah, masa sih mau memenjarakan warganya sendiri. Mari komunikasi, duduk bersama. Kalau ada permasalahan ada obyek tanah bermasalah, saya akan selesaikan nanti," ujar Wabup tegas.

Subandi juga meminta kepada masyarakat Sidokepong agar tidak melakukan perbuatan anarkis seperti aksi penyegelan balai desa yang dilakukan beberapa waktu lalu.

"Kasihlah warga kita yang membutuhkan layanan. Jangan sampai diulangi lagi karena itu melanggar hukum," pungkasnya.

Supa'at salah satu warga dalam video viral yang meneriaki kades Sidokepong, Elok Suciati saat dievakuasi oleh pihak kepolisian sempat hadir dalam rapat itu. Cak Pa'at (panggilan akrabnya-red) mengaku tidak diundang oleh Pemdes Sidokepong dalam rapat tersebut. Namun dirinya sengaja hadir ingin bertemu langsung dengan wakil bupati Sidoarjo, H Subandi untuk menyampaikan keluhannya.

Kejadian ini sempat menjadi perhatian dari peserta rapat dan beberapa awak media yang meliput saat itu. Namun hal itu tidak terjadi kericuhan sebab Subandi menerima keluhan yang disampaikan oleh Supa'at sekaligus memberikan solusinya.

"Saya kan sudah matur, persoalan hukum saya yang akan mengurus, terkait surat surat spean yang bermasalah saya yang akan bantu, sudah yang kemarin tidak usah diteruskan," Tandasnya. (Hans/pram)

